

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**PEMERIKSAAN KESEHATAN UNTUK PENAPISAN HIPERTENSI DESA PULAU MARINGKIK
HEALTH CHECK FOR HYPERTENSION SCREENING MARINGKIK ISLAND VILLAGE**

Alisia Kornelia Ulandar¹, Alya Miranti², Hamidyah Puspita Dewi³, I Putu Bayu Pramatha⁴,
Yaomi Kurniawan⁵, Jasrodi⁶, Eliza Ariesta Aprilia⁷, I Putu Bayu Pramatha⁸, Lukman Afriam⁹,
Herpan Syafii Harahap¹⁰

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: kknmaringkik24@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

ABSTRAK

Desa Pulau Maringkik, sebuah pulau kecil di Nusa Tenggara Barat, menghadapi tantangan kesehatan masyarakat, khususnya rendahnya pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta minimnya pemahaman terhadap masalah kesehatan seperti hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah tersebut melalui program pelayanan kesehatan, terutama penanggulangan hipertensi. Hasil kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis menunjukkan tingginya angka penderita hipertensi di Pulau Maringkik, disertai minimnya pemahaman masyarakat terkait penyakit tersebut. Selain pemberian pengobatan, sosialisasi dilakukan melalui poster dan langsung kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai hipertensi, gejala, dan faktor penyebabnya. Metode kegiatan mencakup sosialisasi, pemeriksaan kesehatan oleh tim medis, dan analisis data pasien. Diharapkan hasil kegiatan dapat mengurangi tingkat hipertensi di masyarakat Pulau Maringkik. Abstrak ini menggambarkan keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada penanggulangan hipertensi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di pulau yang unik ini.

Kata kunci: Hipertensi, Kesehatan, Pulau.

PENDAHULUAN

Desa Pulau Maringkik merupakan sebuah pulau kecil di Nusa Tenggara Barat. Pulau kecil ini masih merupakan wilayah teritorial Kabupaten Lombok Timur, namun secara topografis, pulau yang dihuni oleh kelompok nelayan ini terpisah dari daratan Pulau Lombok. Pulau kecil yang biasa disebut Gili Maringkik ini terletak di bagian timur lautnya. Namun, pada awalnya bahwa pulau nelayan ini hanya merupakan sebuah dusun yang bernaung di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Akan tetapi, dalam pengembangannya, dusun pulau ini dimekarkan menjadi sebuah desa pada tahun 2013.

Dalam kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang ditemui di desa ini yaitu rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup yang bersih dan sehat, rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan seperti hipertensi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada Sekretaris Desa serta masyarakat terkait masalah hipertensi terhadap masyarakat di Desa Pulau Maringkik sangat banyak diderita oleh warga pulau maringkik. Oleh karena itu, kami fokus dalam peningkatan pelayanan untuk mencegah terjadinya masalah hipertensi melalui program kerja yang telah dibuat yaitu program-program kerja yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam permasalahan yang ada di Desa Pulau Maringkik meliputi sosialisasi dan penerapan pengobatan gratis, pemeriksaan dan kesehatan gratis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh chobanian dkk, Hipertensi merupakan faktor risiko yang sangat signifikan untuk meningkatkan angka kematian dan tingkat keparahan penyakit kardiovaskular,

terutama pada populasi lansia. Menurut Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC-7), sekitar dua pertiga dari individu yang berusia di atas 65 tahun mengalami tekanan darah tinggi[1].

Menurut Epstein pada penelitian yang dilakukan adanya beberapa faktor yang terkait dengan proses penuaan pada berbagai sistem organ, termasuk penurunan elastisitas dinding arteri, gangguan dalam regulasi neurohormonal dan autonom, serta penurunan fungsi ginjal [2].

Pada penelitain sebelumnya telah dilakukan penelitain terkiat dengan penapisan penyakit hipetensi dimana menyatakan bahwa berdasarkan klasifikasi tekanan darah pada dewasa menurut JNC VII, pemeriksaan tekanan darah pada lansia menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka mengalami gangguan tekanan darah. Risiko peningkatan tekanan darah akibat proses degenerasi meningkat seiring bertambahnya usia. Faktor-faktor risiko tambahan, seperti pola makan, kebiasaan berolahraga, merokok, stres, dan penyakit kardiovaskuler, dapat meningkatkan kemungkinan seseorang mengalami hipertensi selain dari pengaruh usia [3].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait penapisan hipertensi di Desa Pulau Maringkik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi tantangan kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan pulau yang unik ini.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Pulau Maringkik yang dipilih menjadi lokasi yang dijadikan obyek dalam melakukan penyuluhan, karena sangat penting dilakukan untuk Kesehatan Masyarakat Maringkik. Kegiatan penyuluham pengobatan gratis ini dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi pengenalan pengobatan gratis kepada Masyarakat Pulau Maringkik terkait kegiatan yang akan dilakukan yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) kelompok 1 Universitas Mataram untuk menegetahui minat awal Masyarakat terhadap kegiatan tersebut.
2. Melakukan kegiatan penyuluhan pengobatan gratis dengan bekerja sama dengan pihak Metro Insan Mulia (MIM) Foundation. Tim medis MIM Foundation yang terdiri dari 5 orang dokter, 5 orang perawat, 1 orang asisten apoteker, 1 orang bidan, 1 orang analis, dan 16 orang relawan umum serta tersedianya peralatan medis yang lengkap.
3. Kegiatan ini diawali dengan bagian registrasi, dimana para pasien melakukan pendaftaran awal sebelum pemeriksaan, selanjutnya masuk pada bagian kedua yaitu pemeriksaan tekanan darah, keluhan penyakit pasien dan lain lain. Selanjutnya bagian ketiga pemeriksaan oleh dokter mengenai penyakit yang dialami pasien. Keempat adanya bagian untuk pengecekan gula darah bagi pasien yang direkomendasikan oleh dokter dan untuk yang terakhir pengambilan obat dimeja apoteker. Data pasien terkumpul dibagian terakhir pengambilan obat.
4. Melakukan rekapan data hasil pemeriksaan pasien Masyartakat Pulau Maringkik dan menganalisa hasil.

Setelah penyuluhan pengobatan gratis dilakukan analisa mengenai rekapan data pasien. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat hipertensi dari yang terendah sampai yang tertinggi dengan mempertimbangkan beberapa gejala timbulnya hipertensi. Hasil kegiatan diharapkan dapat memberikan mengurangi Tingkat hipertensi pada Masyarakat Pulau Maringkik, Adapun beberapa dokumentasi pada saat melakukan pengobatan gratis :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berupa pemeriksaan kesehatan untuk penapisan hipertensi yang dilakukan di Desa Pulau Maringkik, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilakukan untuk menekankan pentingnya menjaga kesehatan terutama hipertensi pada masyarakat agar dapat meminimalisir peningkatan penderita hipertensi, sehingga tingkat penderita hipertensi dapat menurun selain itu hipertensi dapat menjadi salah satu penyakit turunan dari orang tua. Meningkatnya kualitas anak-anak dalam pendidikan dipengaruhi juga oleh tubuh yang sehat. Kegiatan dilakukan selama dua hari yang terdiri dari tahap persiapan (survei dan perizinan) dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2024 dengan agenda peminjaman tempat kegiatan dan pengumpulan informasi mengenai kondisi lingkungan dan data penderita hipertensi. Dari hasil survei didapatkan informasi bahwa:

1. Dari poskestu di dapatkan data dalam bentuk grafik yg menunjukan hipertensi adalah penyakit yang paling tinggi di pulau maringkik
2. Desa Pulau Maringkik terletak di daerah yang memiliki risiko tinggi terjangkitnya berbagai macam penyakit, seperti Hipertensi dan kolestrol.
3. Pemahaman masyarakat mengenai hipertensi minim, sehingga berdampak kepada kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga tekanan darah maupun gula darah.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan pengecekan tekanan darah, konsultasi dokter, pengecekan gula darah dan pemberian obat kepada pasien, yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2023 dengan mengikutsertakan seluruh masyarakat desa Pulau Maringkik sebanyak ± 70 peserta dan melakukan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung kepada masyarakat terkait dengan faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi.

Untuk melihat pemahaman atau pengetahuan masyarakat mengenai Perilaku Hidup yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi dilaksanakan dengan menempelkan poster dan sosialisasi secara langsung. Materi disampaikan pada masyarakat tersebut berupa pengertian hipertensi, pengendalian hipertensi, resiko hipertensi, gejala hipertensi, pencegahan hipertensi, mengecek kesehatan secara berkala, menghindari asap rokok, rajin aktifitas fisik, diet seimbang dan berat badan seimbang, istirahat cukup dan kelola stress.

Dari penyampaian materi masyarakat masih banyak belum tau terkait dengan hipertensi sehingga selain menggunakan materi secara langsung kami juga menggunakan media poster sebagai bahan sosialisasi yang dapat membrikan gambaran kepada masyarakat terkait dengan hipertensi. Berikut adalah hasil dari kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis guna menafis hipertensi serta penanggulangan hipertensi di pulau maringkik:

Tabel 1. Data masyarakat penderita hipertensi dan kolestrol dari hasil pemeriksaan dan pengobatan gratis.

| nama | umur | Jenis Kelamin | Dusun | TD | Jenis Penyakit | GD |
|------|------|---------------|---------|-----|--------------------------|-----|
| Hi | 41 | Perempuan | Selatan | 140 | Nyeri,kolestrol | 84 |
| Jn | 33 | Perempuan | Induk | 100 | Pusing,nyeri | 69 |
| Ba | 48 | Perempuan | Induk | 130 | Pusing, Darah Tinggi | 118 |
| Hn | 59 | Laku-Laki | Selatan | 140 | Lemes, Kolstrol | 232 |
| Gk | 54 | Perempuan | Induk | 160 | Gula Darah, Kolestrol | 166 |
| Mm | 58 | Perempuan | Induk | 140 | Kolestrol | 437 |
| Sa | 50 | Perempuan | Induk | 160 | Pusing, Kolestrol | 110 |
| Mh | 35 | Perempuan | Induk | 140 | Pusing, nyeri, Kolestrol | 103 |
| Mi | 50 | Perempuan | Barat | 120 | Nyeri, Kolestrol | 103 |
| Zb | 45 | Perempuan | Induk | 140 | Nyeri, Darah Tinggi | 89 |

(sumber : dokumen pribadi)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa penderita hipertensi di pulau, maringkik cukup tinggi yang Dimana masyarakat pulau maringkik tidak terlalu memperhatikan pola hidup dan makan-makanan yang dikonsumsi sehingga menyebabkan angka hipertensi pada masyarakat pulau maringkik cukup tinggi selain itu pemahaman yang minim terkait dengan penyakit hipertensi, bahaya hipertensi, gejala-gejala hipertensi, faktor-faktor hipertensi yang menjadi salah satu faktor yang membuat masyarakat tidak memperhatikan pola hidup serta makanan yang di konsumsi, mengingat salah satu faktor yang menyebabkan hipertensi adalah mengkonsumsi garam terlalu banyak dan kurangnya mengkonsumsi sayur dan buah, yang dimana pulau maringkik mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai nelayan sehingga tidak terlepas dari mengkonsumsi garam yang berlebih, selain itu dengan posisi pulau maringkik yang cukup jauh dari daratan sehingga pasokan sayur dan buah cukup terbatas sehingga kurangnya mengkonsumsi sayur dan buah yang dimana ini adalah salah satu faktor yang menyebabkan angka hipertensi yang tinggi.

Setelah pemeriksaan dan pengobatan gratis kami secara langsung dan tidak langsung memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan apa itu hipertensi, gejala-gejala hipertensi, faktor penyebab hipertensi dan penanggulangan hipertensi dengan cara memberikan pertanyaan seputar dengan faktor penyebab hipertensi dan bahaya hipertensi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat pulau maringkik yang dimana kami berharap dengan adanya pemeriksaan dan pengobatan gratis yang disertai dengan sosialisasi dapat menambah pengetahuan masyarakat akan bahaya serta faktor penyebab hipertensi guna untuk menekan angka hipertensi yang cukup tinggi di pulau maringkik. Tujuan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis yang di lakukan di desa pulau maringkik tercapai dengan di dapatkannya data dan pemahaman masyarakat yang bertambah terkait dengan pola hidup dan mengontrol makanan yang dikonsumsi guna menafis hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman terhadap gejala-gejala, bahaya, dan faktor-faktor penyebab hipertensi masih minim dalam lingkungan masyarakat dilihat dari hasil sosialisasi yang menunjukkan Masyarakat masih belum menyadari pentingnya menjaga pola hidup sehat, mengontrol makanan yang dikonsumsi, dan menghindari faktor resiko hipertensi. Dilaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis telah tercapai dengan baik. Data yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk perencanaan program Kesehatan lebih lanjut, sementara peningkatan pemahaman Masyarakat diharapkan dapat mengurangi angka penderitaan hipertensi di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sebagai sarana pemeriksaan dan pengobatan, tetapi juga sebagai Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit hipertensi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya hal ini terdapat upaya berkelanjutan dalam edukasi dan sosialisasi perlu ditingkatkan agar Masyarakat dapat merupakan perubahan gaya hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. H. Santoso, O. D. Wahyuni, T. Tarcisia, Denny "Penapisan Hipertensi melalussi Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah bagi Warga Desa Kampung Baros Ciherang Pacet Paska Bencana Gempa Cianjur" vol. 4, no. 1, pp. 88-100, 2023.
- Chobanian, A. V., G. L. Bakris, et al. (2003). "The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood
- Epstein, M. (1996). "Aging and the kidney." *J Am Soc Nephrol*, 7(8): 1106-22.
- N. Padauleng, A. Ekawanti, H. S. Harahap, I. A. E. Widiastuti, and D. Irawati, "Screening of Hypertension, Diabetes Mellitus , and Dementia among Elderly Residing in Tresna Werdha Puspakarma Social Centre , Mataram," vol. 7, 2020.